



16 April 2026

# Morning Brief

## Tetap Waspada Aksi Jual Lanjutan

### Top Movers

Gainers	%	Losers	%
SDMU	34.88	KONI	-14.71
BIPP	34.55	MSIN	-14.67
DEFI	34.33	SRAJ	-13.82
PSDN	34.13	BAPA	-13.16
ASHA	29.17	ARKO	-12.36

### Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,153.00	20.0	0.12
EURUSD (USD)	1.1804	0.00095	0.08
GPBUSD (USD)	1.3571	-0.00015	-0.01
BTCUSD (USD)	74,040.24	-536.6	-0.72
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,825.03	-8.27	-0.17
Brent Oil (USD/Barrel)	94.86	0.07	0.07
Tin 3M (USD/Tonne)	49,606.00	-725.0	-1.44
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,133.00	-73.0	-0.40
Copper 3M (USD/Tonne)	13,247.50	-37.0	-0.28
Coal 'Jun (USD/Tonne)	133.75	-1.20	-0.89
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,152.00	2.3	0.20

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

### Jakarta Composite Index

April 15<sup>th</sup>, 2026

Last Price (IDR)	7,623.59
Change (%)	-0.68
Volume (IDR Billion)	51.43
Value (IDR Trillion)	22.61
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.16

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (15/4/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,68% atau berkurang 52,36 basis point ke level 7.623,59. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.623,59 hingga batas atas pada level 7.773,58. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Healthcare* turun 2,81% diikuti oleh sektor *Infrastructures* turun 1,33% dan sektor *Consumer Cyclical*s turun 1,00 dengan Indeks LQ45 melemah 0,57% dan JII naik 0,22%. Adapun, pergerakan IHSG pada hari ini masih berpotensi untuk menguat namun aksi jual lanjutan oleh asing pada saham-saham perbankan berpotensi untuk kembali melemahkan pasar.

### Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,463.72	-0.15%
Nasdaq	24,016.02	1.59%
FTSE	10,559.58	-0.47%
Shanghai	4,027.21	0.01%
Hang Seng	25,947.32	0.29%
Nikkei	58,134.24	0.44%
Straits Times	5,021.20	0.27%

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,15% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,59% pada perdagangan di Rabu (15/4/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* berkat sentimen awal laporan laba perusahaan kuartal I 2026 yang positif mendorong aliran dana masuk dalam jangka pendek pada saham-saham *tech*. Adapun, *Brent Oil* naik 0,07% dan *Spot Gold* turun 0,07%.

### Daily Pick

SMGR

ADMR

PSKT



## Company News

### **Astra Agro Anggarkan Belanja Modal Rp 1,4 Triliun di 2026 (AALI)**

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menganggarkan capex Rp1,4 triliun pada 2026, naik 79% dari Rp782 miliar di 2025. Mayoritas dana (63,8%) dialokasikan ke sektor perkebunan, termasuk program replanting. Sekitar 19,8% digunakan untuk pabrik (mill) dan pelabuhan (port). Sisanya 16,4% untuk sektor non-plantation seperti kendaraan angkut dan aset pendukung. Investasi infrastruktur logistik penting untuk menjaga efisiensi di tengah kenaikan biaya energi. Lonjakan harga solar, pupuk, dan logistik akibat krisis energi dan geopolitik global menekan biaya operasional perusahaan. (sumber: Kontan)

### **Royaltama Mulia Kontraktindo Incar Dana Rp 159,9 Miliar dari Rights Issue (RMKO)**

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) akan melakukan rights issue (PMHMETD I) yang telah disetujui dalam RUPSLB pada 8 April 2026. Perseroan menerbitkan hingga 457,14 juta saham baru (26,78%) dengan harga Rp350 per saham, menargetkan dana Rp159,9 miliar. Setiap 175 saham lama berhak atas 64 HMETD, dengan 1 HMETD dapat membeli 1 saham baru. Pemegang saham utama, PT RMK Investama, berkomitmen menyerap haknya senilai Rp107,9 miliar sebagai bentuk dukungan. Dana hasil rights issue akan digunakan untuk modal kerja guna pertumbuhan bisnis. (sumber: Kontan)

### **Asuransi Digital Bersama Kantongi Pendapatan Jasa Asuransi Rp 730,7 Miliar (YOII)**

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII) mencatat pendapatan jasa asuransi Rp 730,70 miliar pada 2025, tumbuh 122,91% yoy. Hasil jasa asuransi naik 289,87% yoy menjadi Rp 458,72 miliar, dengan laba meningkat 18,96% menjadi Rp 20,14 miliar. Perusahaan fokus pada produk asuransi berbasis gaya hidup dengan pemanfaatan teknologi digital. Strategi ke depan meliputi pengembangan produk travel, asuransi mikro, dan kendaraan, serta ekspansi kanal distribusi. Total aset mencapai Rp 347,25 miliar (+38,43%), dengan laba ditahan untuk memperkuat modal dan ekspansi bisnis. (sumber: Kontan)

## Macroeconomic News

### **IMF Ramal Pertumbuhan Ekonomi Global Melambat Jadi 3,1%**

Data Moneter International atau IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 3,1% pada tahun 2026. Hal ini dikarenakan pecahnya perang di Timur Tengah tahun ini usai perekonomian sempat bertahan dengan ujian hambatan perdagangan tahun lalu. IMF juga memperkirakan bahwa inflasi global akan sedikit mengalami peningkatan pada tahun ini sebelum nantinya akan mencatatkan penurunan di tahun 2027 mendatang. Sementara itu, jika konflik berlangsung lebih lama atau semakin meluas, kondisi global bisa makin tidak stabil dan berisiko menekan pertumbuhan ekonomi serta mengganggu pasar keuangan. Risiko juga meningkat karena utang pemerintah yang tinggi dan menurunnya kepercayaan terhadap institusi. IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026 mencapai 5%. Angka ini lebih rendah ketimbang laporan IMF yang memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencatatkan kenaikan 5,1% di Januari lalu. (sumber: Bloomberg Technoz)



## Daily Technical

## SMGR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2450

Entry Buy: 2390 - 2410

Support: 2370 - 2380

Cut Loss: 2360



## ADMR

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy  
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1980

Entry Buy: 1950 - 1960

Support: 1940 - 1945

Cut Loss: 1935



## PSKT

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy  
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 298

Entry Buy: 291 - 293

Support: 289 - 290

Cut Loss: 288





### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

#### **PT Sukadana Prima Sekuritas - Research**

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497